Sinergi Peradilan dan BUMN Banten: Hak Perempuan dan Anak Jadi Prioritas!

Updates. - BADILAG.COM

Jun 3, 2025 - 08:19

Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama (Dirjen Badilag), Drs. H. Muchlis, S.H., M.H

CILEGON - Tepuk tangan menggema menyambut apresiasi Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama (Dirjen Badilag), Drs. H. Muchlis, S.H., M.H., atas kolaborasi apik antara Pengadilan Agama Cilegon dan PT Krakatau Steel di Royale Krakatau Hotel Convention Hall, Selasa (03/06/2025). Sebuah momen bersejarah, lahirnya Nota Kesepahaman (MoU) yang difasilitasi penuh oleh PT

Krakatau Steel, menandai era baru sinergi peradilan dan BUMN di Banten.

Kolaborasi ini bukan sekadar seremonial. Bagi Badilag, ini adalah realisasi program prioritas tahun 2025: Penguatan Lembaga Melalui Sinergi Antar-Lembaga untuk Penjaminan Hak Perempuan dan Anak. Saya pribadi merasa terharu melihat komitmen ini, karena perlindungan hak-hak mereka yang rentan terdampak proses hukum, khususnya dalam perceraian, adalah fondasi keadilan yang harus kita jaga bersama.

"Ini adalah momen bersejarah bagi Banten," tegas Dirjen Muchlis.

Beliau menjelaskan bahwa model kerjasama ini bukan barang baru. Bengkulu, Bontang, Gresik, Surabaya, Pangkalan Balai telah merasakan manfaatnya. Namun, Banten mencetak sejarah. Inilah kali pertama kolaborasi pengadilan dan BUMN fokus pada jaminan hak perempuan dan anak. Sebuah inspirasi bagi seluruh pengadilan di Indonesia.

Apresiasi khusus pun mengalir deras untuk PT Krakatau Steel. Bukan hanya sebagai tuan rumah, tetapi juga sebagai mitra strategis yang berkomitmen melindungi hak-hak tersebut. Pengadilan Agama Cilegon juga tak luput dari pujian atas inisiatif dan eksekusi MoU ini, sebuah langkah konkret mewujudkan program prioritas Badilag.

Menurut Dirjen Badilag, sinergi ini menjawab tiga tantangan mendasar:

1. Penghapusan birokrasi dalam eksekusi nafkah anak.

2. Perlindungan *real-time* bagi anak korban perceraian.

3. Menjamin hak-hak anak di masa depan.

"Dukungan Krakatau Steel membuktikan tanggung jawab korporasi bukan sekadar mencari untung, tapi aksi nyata menyelamatkan generasi penerus," imbuhnya.

Bayangkan, dampak positif yang bisa dihasilkan dari sinergi ini. Anak-anak yang menjadi korban perceraian tidak lagi terkatung-katung nasibnya. Hak mereka dijamin, masa depan mereka diselamatkan. Ini adalah investasi jangka panjang bagi bangsa.

Acara tersebut dihadiri oleh seluruh pimpinan pengadilan agama tingkat banding dan pertama se-Indonesia. Sebuah momen penting untuk meneguhkan komitmen jangka panjang dalam membangun kolaborasi berkelanjutan antara pengadilan dan perusahaan. Ikhtiar bersama untuk menjamin hak-hak anak pasca perceraian. (Badilag)